



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 17 April 2017

Halaman: 13

Kota Literasi Perlu Dukungan	
JOGIA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta saat ini sedang serius mewujudkan Jogja sebagai Kota Literasi. Dukungan dari semua pihak diperlukan. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, mengatakan untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Literasi, warga harus memiliki kemampuan lebih di bidang membaca dan menulis. "Kebanyakan literasi dianggap hanya kemampuan baca tulis. Literasi juga berbicara menghitung, memahami dan memecahkan masalah," katanya di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sabtu (15/4).	Upaya mewujudkan Kota Literasi harus ada rencana aksi daerah (RAD). Mewujudkannya juga harus melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. "Proses pendidikan terkecil harus berasal dari keluarga. Ini tanggung jawab bersama," ujar Edy. Kota Literasi merupakan inisiasi kepala daerah Kota Yogyakarta dan sangat memerlukan dukungan dari DPRD Kota Yogyakarta terutama untuk mengawal anggarannya. Yogyakarta ditunjuk sebagai penggerak Gerakan Indonesia Membaca tahun 2017. "Melalui bukti bukti dan karya nyata kita berusaha
dimulai sejak lama. "Tradisi membaca dan menulis di Jogja jauh lebih maju dibanding tempat-tempat lain di Indonesia. Namun, nilai Indonesia selalu nomor empat atau nomor dua dari bawah, dari negara-negara yang dinilai," ujar Tirta. Seluruh pihak harus mendukung mewujudkan Kota Literasi. Balai Bahasa DIY merupakan yang paling tua di Indonesia, sudah aktif dalam gerakan literasi sejak tahun 1995 termasuk melalui latihan aksi dan ekspresi. "Kampung-kampung literasi yang membutuhkan buku, akan kami pasok buku bila masih tersedia. Kami juga	membuka sekolah menulis gratis untuk siapa saja," kata Tirta. Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Dwi Budi Utomo, mengatakan jika dana pendidikan di Kota Yogyakarta belum cukup, jumlahnya akan ditingkatkan lagi. Literasi diharapkan dapat masuk ke teknologi informasi dan juga handphone. "Kalau tidak, Indonesia akan ketinggalan zaman. Jika pendidikan Indonesia buruk, maka akan memperburuk keadaan," kata dia. (m3)
Instansi 1. 2. 3. 4.	Tindak Lanjut ☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pars ☐ Netral ☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005